



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP PEMAHAMAN MATERI TATA KRAMA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Susi Hidayat¹, Afif Nurseha², Shaleh Afif³, Ajat Saputra⁴

^{1,2,3,4}STAI Riyadhul Jannah Subang

susihidayat1994@gmail.com, shalehafif@stairiyadhuljannah.ac.id

DOI : 10.55656/jpe.v5i2.395

Submitted: (2025-05-04) | Revised: (2025-05-13) | Approved: (2025-06-30)

Abstract

The research problems in this study are how the influence of students' initial understanding of etiquette material, how the influence of the Numbered Head Together (NHT) learning model on student understanding, and how the differences in understanding between experimental and control groups in learning etiquette. The research method uses true experimental with pretest-posttest group design, involving an experimental group implementing the Numbered Head Together (NHT) learning model and a control group. The results show: first, there is a significant influence of students' initial understanding of etiquette material (significance 0.000 less than 0.05) with an average pretest score of 6,29; second, the Numbered Head Together (NHT) learning model has a significant effect on increasing student understanding, shown by an average posttest score of 17.59; third, there are significant differences between the experimental group (average 16,94) and control group (average 11,82), proving the effectiveness of the Numbered Head Together (NHT) learning model in improving students' understanding of etiquette compared.

Keywords: *Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning Model, Understanding, Manners, Islamic Education and Character Education.*

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemahaman awal siswa terhadap materi tata krama, bagaimana pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap pemahaman siswa, dan bagaimana perbedaan pemahaman antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam pembelajaran tata krama. Metode penelitian menggunakan *true experimental* dengan bentuk *pretest-posttest group design*, melibatkan kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan: pertama, terdapat pengaruh signifikan pemahaman awal siswa terhadap materi tata krama (signifikansi 0,000 lebih kecil

dari 0,05) dengan rata-rata skor *pretest* 6,29; kedua, model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa, ditunjukkan dengan rata-rata *posttest* 16,94; ketiga, terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen (rata-rata 16,94) dan kelompok kontrol (rata-rata 11,82), membuktikan keefektifan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang tata krama.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT), Pemahaman, Tata Krama, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pendahuluan

Tata krama terdiri atas kata “tata” dan krama. Dalam buku karya Dr. Natsir B. Kotten, M.Pd, dengan judul “Pendidikan Karakter: Membangun Watak Anak”, tata berarti sopan santun, kelakuan tindakan atau perbuatan. Dengan demikian, tata krama berarti adat sopan santun, kebiasaan sopan santun, atau sopan santun (Kotten, 2022, p. 10). Tata krama sangat diperlukan dalam menjalani semua aktivitas, karena dengan tata krama itulah kehidupan bermasyarakat akan aman, nyaman, dan tenteram (Ahsan dan Suryatini, 2019, p.259). Pentingnya tata krama ini sejalan dengan ajaran Islam, sebagaimana termaktub dalam Q.S Al-Hujurat (49): 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْألقَابِ بئسَ الإسمُ الفسوقُ بَعْدَ الإيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۝ ۱۱ (سورة الحجرات/٤٩: ١١)

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”

Ayat al-quran di atas menekankan agar umat Islam tidak melakukan ejekan dan cibiran, apapun status sosial atau kedudukannya. Umat Islam harus berusaha untuk menumbuhkan kerendahan hati dan rasa hormat satu sama lain, dan tidak boleh meremehkan atau memandang rendah orang lain, karena ini merupakan wujud kesombongan dan keangkuhan (Shihab, 2018, p. 169).

Tata krama berfungsi untuk mempermudah individu diterima dalam lingkungan masyarakat. Hal ini mencakup berbagai aspek perilaku yang mencerminkan etika dan sopan santun dalam interaksi sosial. Penerapan tata krama yang baik tidak hanya menciptakan



hubungan yang harmonis, tetapi juga mencerminkan karakter dan identitas seseorang dalam masyarakat.

Tata krama adalah bagian penting dalam hidup bermasyarakat dan sangat berperan dalam membentuk karakter individu. Dalam pendidikan, terutama dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pemahaman dan penerapan tata krama menjadi salah satu fokus utama dalam pembelajaran.

Pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Namun, implementasi efektif dari pendidikan karakter ini masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam konteks pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Peneliti melakukan wawancara pada hari Senin, 1 April 2024, dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX di SMP Negeri 1 Cijambe Subang untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Berikut adalah ringkasan dari hasil wawancara tersebut.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX mengawali wawancara dengan menjelaskan bahwa siswa kelas IX memiliki tantangan tersendiri dalam pembelajaran. Mereka berada di masa transisi menuju remaja, yang seringkali mempengaruhi sikap dan perilaku mereka di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan psikologis dan sosial pada usia remaja dapat memengaruhi cara siswa berinteraksi dan belajar.

Ketika ditanya tentang tingkat keterlibatan siswa, beliau sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX menyatakan, keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih tergolong rendah. Banyak dari mereka yang lebih memilih untuk diam daripada bertanya atau berpartisipasi dalam diskusi. Beliau menambahkan bahwa hanya sedikit siswa yang aktif, dan ini menjadi tantangan dalam proses mengajar. Rendahnya partisipasi ini dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Mengenai perilaku siswa, beliau mengungkapkan keprihatinannya. Sering melihat siswa tidak menghormati satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa ada masalah dalam penerapan nilai-nilai tata krama yang diajarkan, yang seharusnya menjadi bagian penting dari pendidikan agama.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX, berikut adalah data nilai rata-rata ulangan harian berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70:

Tabel 1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas IX A-H pada Materi Tata Krama SMP Negeri 1 Cijambe Subang

Kelas	> 70		≤ 70	
	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
IX A	10	38,46	16	62,00
IX B	8	32,00	17	68,00
IX C	6	25,00	18	75,00
IX D	6	25,00	18	75,00
IX E	7	29,17	17	71,00
IX F	12	44,44	15	51,00
IX G	9	33,33	18	67,00
IX H	8	31,00	18	69,23
Jumlah	66	33,00	137	67,48

Berdasarkan data yang disajikan di atas, dari total 203 siswa kelas IX A-H, hanya 66 siswa yang berhasil mencapai nilai lebih dari 70, yang berarti persentase ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan hanya mencapai 33,00%. Sebaliknya, 137 siswa atau 67,48% tidak tuntas dalam pembelajaran materi tata krama. Analisis dari tiap kelas menunjukkan variasi yang mencolok dalam tingkat ketuntasan, yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran konvensional belum mampu menumbuhkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar, yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70.

Menurut Trianto (dalam Nanditha dkk., 2023, p. 229), model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah suatu pendekatan kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan kolaborasi siswa dalam pemecahan masalah. Dalam model ini, siswa dikelompokkan berdasarkan nomor yang diberikan, sehingga mereka dapat bekerja sama untuk mendiskusikan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. *Numbered Heads Together* (NHT) adalah pendekatan yang melibatkan lebih banyak peserta didik dalam materi yang tercakup dalam pembelajaran dan memeriksa pemahaman mereka tentang isi pembelajaran Lince (dalam Harianja dkk., 2022, p. 110). Dengan menggunakan model ini, siswa diajak untuk bekerja sama dalam kelompok, saling berdiskusi, dan membantu satu sama lain dalam memahami materi tata krama. Diharapkan, pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memiliki beberapa kelebihan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran tata krama, seperti yang dijelaskan oleh Winarni dan Murwaningsih (dalam Harianja dkk., 2022, p. 115-116), Kelebihan tersebut meliputi peningkatan prestasi akademik, keterlibatan aktif siswa, motivasi belajar, tanggung jawab individual, dan partisipasi yang setara dari semua siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Pemahaman Materi Tata Krama dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti" pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cijambe Subang. Diharapkan melalui penerapan model

pembelajaran ini, dapat terjadi peningkatan pemahaman, partisipasi, dan motivasi siswa dalam mempelajari nilai-nilai tata krama dapat meningkat, sehingga hasil belajar siswa juga mengalami perbaikan yang signifikan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Proses uji validitas instrumen penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa setiap item yang digunakan dalam pengukuran dapat diandalkan dan relevan dengan variabel yang diteliti. Dalam analisis ini, dilakukan pengujian validitas terhadap 20 soal dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics* versi 27, yang membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%. Hasil uji validitas instrumen penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Tes Awal (*Pretest*)
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No. Soal	Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal_1	0,787**	0,344	Valid	0,626**	0,344	Valid
Soal_2	0,851**	0,344	Valid	0,864**	0,344	Valid
Soal_3	0,473**	0,344	Valid	0,506**	0,344	Valid
Soal_4	0,866**	0,344	Valid	0,823**	0,344	Valid
Soal_5	0,912**	0,344	Valid	0,883**	0,344	Valid
Soal_6	0,572**	0,344	Valid	0,490**	0,344	Valid
Soal_7	0,855**	0,344	Valid	0,791**	0,344	Valid
Soal_8	0,877**	0,344	Valid	0,752**	0,344	Valid
Soal_9	0,833**	0,344	Valid	0,695**	0,344	Valid
Soal_10	0,528**	0,344	Valid	0,128	0,344	Tidak Valid
Soal_11	0,366*	0,344	Valid	0,051	0,344	Tidak Valid
Soal_12	0,866**	0,344	Valid	0,553**	0,344	Valid
Soal_13	0,830**	0,344	Valid	0,574**	0,344	Valid
Soal_14	0,382*	0,344	Valid	0,064	0,344	Tidak Valid
Soal_15	0,760**	0,344	Valid	0,594**	0,344	Valid
Soal_16	0,511**	0,344	Valid	0,432**	0,344	Valid
Soal_17	0,422*	0,344	Valid	0,317	0,344	Tidak Valid
Soal_18	0,901**	0,344	Valid	0,813**	0,344	Valid
Soal_19	0,811**	0,344	Valid	0,553**	0,344	Valid
Soal_20	0,678**	0,344	Valid	0,512**	0,344	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas konstruk yang disajikan pada tabel di atas, dapat

disimpulkan bahwa semua 20 soal dalam kelompok eksperimen dinyatakan valid. Kriteria validitas yang digunakan adalah membandingkan nilai r hitung (Pearson Correlation) dengan nilai r tabel, di mana untuk jumlah sampel (N) = 33 pada tingkat signifikansi 5%, nilai r tabel yang digunakan adalah 0,344. Sementara itu, pada kelompok kontrol, terdapat 16 soal yang valid, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 18, 19, dan 20. Namun, 4 soal dinyatakan tidak valid, yaitu soal nomor 10, 11, 14, dan 17. Kriteria validitas yang diterapkan pada kelompok kontrol juga menggunakan perbandingan yang sama antara nilai r hitung dan r tabel.

Uji reliabilitas Cronbach's Alpha

Peneliti setelah melakukan uji reliabilitas terhadap instrumen tes awal (*pretest*) berbentuk soal pilihan ganda menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan perangkat lunak SPSS versi 27, peneliti memperoleh hasil nilai Cronbach's Alpha pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Hasil nilai Cronbach's Alpha pada kelompok eksperimen

Tabel 2
Case Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	34	100,0

Hasil dari analisis reliabilitas menunjukkan bahwa semua 22 kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, dengan persentase 100%. Ini berarti tidak ada data yang hilang atau dikecualikan dari analisis, yang sangat penting untuk memastikan keandalan hasil penelitian.

Tabel 3

Statistik Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,760	20

Berdasarkan tabel di atas, statistik reliabilitas yang diukur menggunakan Cronbach's Alpha untuk 20 item menunjukkan nilai sebesar 0,760. Nilai ini berada dalam rentang 0,70 - 0,90, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi.

Dengan nilai Cronbach's Alpha yang lebih dari 0,70, dapat disimpulkan bahwa item-item dalam instrumen tersebut saling berkaitan dengan baik dan secara konsisten mengukur konstruk yang sama.

Tabel 4

Item-Total Statistics untuk Reliabilitas Cronbach's Alpha

(Kelompok Eksperimen)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	12,2647	149,958	0,772	0,746
Soal_2	12,3235	149,741	0,841	0,745
Soal_3	12,1471	153,402	0,441	0,753
Soal_4	12,3529	149,932	0,857	0,745
Soal_5	12,3824	149,880	0,907	0,745
Soal_6	12,1176	152,107	0,544	0,750
Soal_7	12,3529	150,053	0,846	0,745
Soal_8	12,3824	150,243	0,869	0,746
Soal_9	12,3529	150,296	0,822	0,746
Soal_10	12,2059	152,835	0,499	0,751
Soal_11	12,0294	154,757	0,331	0,755
Soal_12	12,3529	149,932	0,857	0,745
Soal_13	12,3235	149,983	0,818	0,745
Soal_14	12,1176	154,531	0,347	0,755
Soal_15	12,3824	151,455	0,746	0,748
Soal_16	12,0882	152,871	0,481	0,752
Soal_17	12,3235	154,589	0,392	0,755
Soal_18	12,3824	150,001	0,894	0,745

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_19	12,3529	150,538	0,798	0,746
Soal_20	12,2353	151,094	0,657	0,748

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa semua item memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik, dengan nilai Cronbach's Alpha total di atas 0,70, menandakan bahwa instrumen ini dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti. Analisis korelasi antara item dan total (Corrected Item-Total Correlation) menunjukkan bahwa sebagian besar item memiliki nilai di atas 0,3, dengan Soal_5 mencatat korelasi tertinggi sebesar 0,907, yang menunjukkan kontribusi signifikan terhadap keseluruhan skor. Rata-rata dan varians yang stabil di antara item-item tersebut juga mencerminkan konsistensi instrumen dalam pengukuran. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas ini memberikan keyakinan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sangat efektif dan siap untuk digunakan.

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas Kelompok Eksperimen

No. Soal	Nilai Cronbach's Alpha	r tabel	Keterangan
Soal_1	0,746	0,344	Reliabel
Soal_2	0,745	0,344	Reliabel
Soal_3	0,753	0,344	Reliabel
Soal_4	0,745	0,344	Reliabel
Soal_5	0,745	0,344	Reliabel
Soal_6	0,750	0,344	Reliabel
Soal_7	0,745	0,344	Reliabel
Soal_8	0,746	0,344	Reliabel
Soal_9	0,746	0,344	Reliabel
Soal_10	0,751	0,344	Reliabel
Soal_11	0,755	0,344	Reliabel

No. Soal	Nilai Cronbach's Alpha	r tabel	Keterangan
Soal_12	0,745	0,344	Reliabel
Soal_13	0,745	0,344	Reliabel
Soal_14	0,755	0,344	Reliabel
Soal_15	0,748	0,344	Reliabel
Soal_16	0,752	0,344	Reliabel
Soal_17	0,755	0,344	Reliabel
Soal_18	0,745	0,344	Reliabel
Soal_19	0,746	0,344	Reliabel
Soal_20	0,748	0,344	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa semua soal dalam instrumen penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, yang merupakan batas minimum untuk dianggap reliabel. Nilai Cronbach's Alpha untuk setiap item, mulai dari Soal_1 berkisar antara 0,745, hingga Soal_20, 0,755, menandakan baik dalam konsistensi yang pengukuran. Dengan nilai r tabel pada tingkat sebesar 0,344, signifikansi 5% memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih tinggi, yang menegaskan kontribusi signifikan setiap item terhadap reliabilitas keseluruhan instrumen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sangat dapat diandalkan dan semua soal yang diuji layak untuk digunakan dalam pengumpulan data.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	33	100,0

Hasil nilai Cronbach's Alpha pada kelompok kontrol.

Tabel 6
Case Processing Summary

Hasil dari analisis reliabilitas menunjukkan bahwa semua 22 kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, dengan persentase 100%. Ini berarti tidak ada data yang hilang atau dikecualikan dari analisis, yang sangat penting untuk memastikan keandalan hasil penelitian. Reliabilitas yang tinggi ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 7
Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,739	20

Berdasarkan hasil analisis statistik reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha untuk 20 item adalah 0,739. Nilai ini berada dalam rentang 0,70 hingga 0,90, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki **reliabilitas tinggi**. Dengan nilai Cronbach's Alpha yang mencapai 0,739, dapat disimpulkan bahwa item-item dalam instrumen tersebut saling berkaitan dengan baik dan secara konsisten mengukur konstruk yang sama. Temuan ini memberikan keyakinan bahwa data yang diperoleh dari instrumen ini dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 8
Item-Total Statistics untuk Reliabilitas Cronbach's Alpha
(Kelompok Kontrol)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	9,7273	71,517	0,596	0,724
Soal_2	9,7576	70,127	0,852	0,717
Soal_3	9,5152	71,695	0,462	0,726
Soal_4	9,7576	70,377	0,813	0,719
Soal_5	9,7576	70,002	0,872	0,717
Soal_6	9,5758	71,939	0,446	0,727

Item-Total Statistics				
Soal_7	9,7879	70,985	0,775	0,721
Soal_8	9,7879	71,235	0,733	0,722
Soal_9	9,8182	71,966	0,675	0,725
Soal_10	9,6364	75,051	0,074	0,740
Soal_11	9,3636	75,676	-0,007	0,743
Soal_12	9,7576	72,252	0,521	0,727
Soal_13	9,7879	72,360	0,545	0,727
Soal_14	9,5455	75,568	0,007	0,743
Soal_15	9,7879	72,235	0,566	0,727
Soal_16	9,4848	72,320	0,383	0,729
Soal_17	9,6970	73,655	0,271	0,734
Soal_18	9,8485	71,820	0,801	0,724
Soal_19	9,7576	72,252	0,521	0,727
Soal_20	9,6667	72,042	0,472	0,727

Hasil analisis Item-Total Statistics menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini sangat efektif dalam mengukur variabel yang diteliti, dengan setiap item memberikan kontribusi positif terhadap reliabilitas keseluruhan. Nilai Corrected Item-Total Correlation sebagian besar berada pada tingkat memuaskan, di mana Soal_2 dan Soal_5 menunjukkan korelasi tinggi masing-masing sebesar 0,852 dan 0,872. Nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted menunjukkan bahwa penghapusan item tertentu tidak akan meningkatkan reliabilitas instrumen, dengan sebagian besar item tetap di atas 0,70. Meskipun beberapa item seperti Soal_10 dan Soal_14 memiliki nilai korelasi lebih rendah, instrumen secara keseluruhan tetap dapat diandalkan. Dengan demikian, analisis ini memberikan keyakinan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini efektif dan siap untuk pengumpulan data.

Tabel 9

Hasil Uji Reliabilitas Kelompok Kontrol

No. Soal	Nilai Cronbach's Alpha	r tabel	Keterangan
Soal_1	0,724	0,344	Reliabel

No. Soal	Nilai Cronbach's Alpha	r tabel	Keterangan
Soal_2	0,717	0,344	Reliabel
Soal_3	0,726	0,344	Reliabel
Soal_4	0,719	0,344	Reliabel
Soal_5	0,717	0,344	Reliabel
Soal_6	0,727	0,344	Reliabel
Soal_7	0,721	0,344	Reliabel
Soal_8	0,722	0,344	Reliabel
Soal_9	0,725	0,344	Reliabel
Soal_10	0,740	0,344	Reliabel
Soal_11	0,743	0,344	Reliabel
Soal_12	0,727	0,344	Reliabel
Soal_13	0,727	0,344	Reliabel
Soal_14	0,743	0,344	Reliabel
Soal_15	0,727	0,344	Reliabel
Soal_16	0,729	0,344	Reliabel
Soal_17	0,734	0,344	Reliabel
Soal_18	0,724	0,344	Reliabel
Soal_19	0,727	0,344	Reliabel
Soal_20	0,727	0,344	Reliabel

Hasil uji reliabilitas untuk kelompok kontrol menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, menandakan bahwa instrumen tersebut sangat reliabel. Setiap item, dari Soal_1 hingga Soal_20, menunjukkan konsistensi yang baik, dengan Soal_2 dan Soal_5 masing-masing memiliki nilai 0,717. Nilai tertinggi dicapai oleh Soal_11 dan Soal_14, masing-masing dengan nilai 0,743, yang menunjukkan relevansi dan efektivitas dalam mengukur variabel yang diteliti. Semua item juga memiliki nilai r tabel sebesar 0,344 pada tingkat signifikansi 5%, yang menunjukkan kontribusi positif terhadap reliabilitas instrumen. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas ini memberikan keyakinan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk pengumpulan data.

Uji Prasyarat Analisis
Hasil Uji Normalitas

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov^a
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		33	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	1,69558250	
Most Extreme Differences	Absolute	0,147	
	Positive	0,147	
	Negative	-0,072	
Test Statistic		0,147	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,070	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,070
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,063
		Upper Bound	0,077
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan hasil analisis menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,070. Nilai ini lebih besar dari batas yang ditetapkan, yaitu 0.05, yang mengarah pada penerimaan hipotesis nol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Kesesuaian distribusi normal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara simetris dan sebagian besar nilai terpusat di sekitar rata-rata, tanpa adanya penyimpangan signifikan dari pola distribusi yang diharapkan.

Uji Homogenitas

Tabel 11

Hasil Uji Homogenitas Levene Hasil Belajar

Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1,346	1	65	0,250
	Based on Median	0,379	1	65	0,540
	Based on Median and with adjusted df	0,379	1	45,136	0,541
	Based on trimmed mean	0,955	1	65	0,332

Hasil uji homogenitas varians menggunakan statistik Levene menunjukkan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam hasil belajar adalah homogen. Nilai statistik Levene untuk rata-rata adalah 1,346 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,250, yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis nol tidak ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa varians antar kelompok adalah homogen. Analisis median juga mendukung kesimpulan ini dengan nilai statistik Levene 0,379 dan Sig. 0,540. Selain itu, analisis berdasarkan mean yang dipangkas menghasilkan nilai statistik Levene 0,955 dengan Sig. 0,332. Semua hasil ini konsisten dan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam varians antar kelompok, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Hasil Uji *Paired t-test* (Uji-T Sampel Berpasangan)

Tabel 12

Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i>	6,29	34	6,308	1,082
	<i>Posttest</i>	16,94	34	1,906	0,327

Tabel 13

Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations			
		N	Sig.

Pair 1	Pretest dan Posttest	34	0,800	0,000
--------	----------------------	----	-------	-------

Tabel 14
Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-Posttest	-10,647	4,917	0,843	-12,363	-8,932	-12,627	33	0,000

Tabel 15
Paired Samples Effect Sizes

Paired Samples Effect Sizes						
			Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	Pretest -Posttest	Cohen's d	4,917	-2,165	-2,780	-1,541
		Hedges' correction	4,974	-2,141	-2,748	-1,523

Hasil Uji Independent-Samples T-Test (Uji Beda Sampel Independen)

Tabel 16
Group Statistics

Variabel	Kelompok	N	Mean	Standar Deviasi	Standar Error Mean
----------	----------	---	------	-----------------	--------------------

Hasil Belajar	Eksperimen	34	16,94	1,906	0,327
Hasil Belajar	Kontrol	33	11,82	2,800	0,487

Tabel 17
Independent Samples Test

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1,346	0,250	8,778	65	0,000	5,123	0,584	3,957	6,289	
	Equal variances not assumed			8,729	56,226	0,000	5,123	0,587	3,947	6,299	

Tabel 18
Independent Samples Effect Sizes

Independent Samples Effect Sizes					
		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Hasil Belajar	Cohen's d	2,388	2,145	1,536	2,744
	Hedges' correction	2,416	2,120	1,518	2,712
	Glass's delta	2,800	1,830	1,167	2,476

Pembahasan

Pengaruh pemahaman awal siswa terhadap materi tata krama dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan hasil *pretest* pada kelompok eksperimen sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Hasil *pretest* memberikan gambaran awal yang berharga tentang tingkat pemahaman siswa terhadap materi tata krama, dengan rata-rata skor 6,29.

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap pemahaman siswa kelompok eksperimen pada materi tata krama dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan hasil *posttest*.

Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), dengan rata-rata mencapai 16,94. Hasil *paired samples t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* siswa, dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, jika nilai $\text{Sign.}(2\text{-tailed}) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi tata krama.

Secara keseluruhan, hasil uji *paired samples t-test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pemahaman awal siswa terhadap materi tata krama sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Perbedaan pemahaman materi tata krama dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran berdasarkan hasil *posttest*.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pemahaman materi tata krama dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran. Kelompok eksperimen, yang terdiri dari 34 siswa, memperoleh rata-rata skor 16,94 dengan standar deviasi 1,906, sedangkan kelompok kontrol yang terdiri dari 33 siswa hanya mencapai rata-rata 11,82 dengan standar deviasi 2,800. Perbedaan rata-rata sebesar 5,12 poin menunjukkan bahwa penerapan model NHT memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa, serta menciptakan pemahaman yang lebih merata di antara mereka. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) yang lebih kecil dari 0,05, yang membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman materi tata krama antara kedua kelompok.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, penelitian ini dapat disimpulkan beberapa temuan penting terkait pemahaman materi tata krama dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pertama, terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman awal siswa dan hasil pretest yang menunjukkan rata-rata skor 6,29, mengindikasikan pemahaman yang masih rendah. Namun, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, dengan nilai signifikansi 0,000 dari uji paired samples t-test. Kedua, model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) terbukti efektif, dengan rata-rata skor posttest mencapai 16,94, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan pretest. Ketiga, analisis menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menerapkan NHT (rata-rata 16,94) dan kelompok kontrol (rata-rata 11,82), yang mengindikasikan bahwa NHT memberikan pemahaman yang lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif NHT tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, sehingga disarankan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Saran

Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harianja., dkk. (2022). *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. (n.p): Yayasan Kita Menulis
- Lestari, A. T. (2022). *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika*. (n.p.): Penerbit P4I.
- Sawin, (2021). *Model Pembelajaran NHT (Numbered Heads Together) dalam Pembelajaran PKN di SMP*. (n.p.): Penerbit Adab.
- Sugiyono, (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Priyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Abid, (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta



Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. (2020). (n.p.): Anak Hebat Indonesia.

Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Modern*. Indonesia: Divapress.

Putranta, H (2018). *Model Pembelajaran Kelompok Sistem Perilaku: Behavior Sistem Group Learning Model*. (n.p.): Universitas Negeri Yogyakarta.

Lestari, A. T. (2022). *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika*. (n.p.): Penerbit P4I.

Kariadinata, R. Abdurahman, M. (2015) *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: PUSTAKA SETIA.

Anggoro, M. dkk. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wibawa, (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: a.n Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktur Tenaga Kependidikan

Dhofier, Z. (2015). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. LP3ES.

Hidayat, K. (2016). *Psikologi Beragama: Meraih Kesehatan Mental Melalui Agama*. Noura Books.

Ruqoyyah, S. dkk. (2020) *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Desilensi Matematika Dengan VBA Microsoft Exel*. (2020). (n.p.): Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.

Albab, A. U. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pengendalian Diri Terhadap Kemampuan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

Prasetyo, T. (2022). *Korelasi Pemahaman Materi Akhlak Dengan Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa PAI Angkatan 2017 IAIN Metro* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Metro).

Hidayat, R. (2008). *Pembelajaran Matematika dengan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematik Siswa*. SKRIPSI, STKIP Subang: Tidak Diterbitkan.

Alfina, S., Sutirna, S., & Hidayati, N. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP*. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(5), 1513-1524.

Susilawaty, E. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Swasta Ar-Rasyad Kuala*. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 28-37.

Aliyah, S. K. X. I. M. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mametamtika*.

Ayu Lestari, W. (2023). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik di Kelas X Ma Putri Al-Ishlahuddiny Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

Addawiyah, U. R. (2017). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Riadhushsholihin Thohir Yasin Kamasan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

Sutiasih, T. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kalimat Thayyibah Tarji' Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) di Kelas V MI Al Hidayah Sukawening*.

Syarifah, Memahami Kesetaraan dan Harmoni Sosial Melalui Model Discovery Learning. (n.d.). (n.p.): Mikro Media Teknologi .

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Indonesia: Bumi Aksara.

Imam, H., & Taufik, M. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022*. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 8(SpecialIssue), 58-66.

Adawiyah, R, E. (2024). *Pengaruh Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syari'ah dan Kegiatan Ekonomi Digital Terhadap Kesejahteraan Keluarga Melalui Pemberdayaan UMKM Perempuan di Subang* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Maryono. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT)*. (n.p.): Cahya Ghani Recovery.

Hermawan, R. (2022). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi, dan Implementasi*. (n.p.): CV. Bintang Semesta Media.

Sutikno, (2019). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. (n.p): Holistica Lombok.

Sarumaha, M, S. dkk. (2023). *Model-Model Pembelajaran*. (2023). (n.p.): CV Jejak (Jejak Publisher).

Bastian, A dan Reswita, (2022). *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. (n.d.). (n.p.): Penerbit Adab.

Jurdi, (2023). *Pengantar Hukum Administrasi Negara* (n.p.): Prenada Media.

Ruqoyyah, (2020). *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Exel*. (n.p.): Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.

Mardani, (2017). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Indonesia: Prenada Media Group.

Jamil, dkk. (2023). *Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Abuddin Nata, KH. Abdullah Staf'i, Ahmad Tafsir, Jalalludin Rakhmat dan Buya Hamka* (n.p.): CV. Azka Pustaka.



Willya, Rumondor, dan Senarai. (2018). *Penelitian: Islam Kontemporer Tinjauan Multikultural*. (n.p.): Deepublish.

Saragih, (2015). *Memaknai Jihad: (Antara Sayyid Quthb & Quraish Shihab)*. (n.p.): Deepublish.

Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Mardapi, D. (2017). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.

Widhiarso, W. (2020). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan (2nd ed.)*. Gadjah Mada University Press.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Razali, N. M., & Wah, Y. B. (2011). *Power comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests*. *Journal of Statistical Modeling and Analytics*, 2(1), 21-33.

Shihab, M. Q. (2018). *Tafsir Al-Qur'an Kontemporer*. Tangerang Selatan: Lentera Hati.

Kau, A.P.S. (2016). *Pemikiran Islam Klasik dan Modern*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara. Halaman 85.

Hamka. (2016). *Tafsir Al-Azhar*. Juz 1, Halaman 310-311. Jakarta: Gema Insani.

Soenarto, dkk. (2004). "Tawuran Pelajar dan Kekerasan Kolektif di Indonesia." *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 3(3).

Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.

Dananjaya, U. (2010). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.

Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kagan, S. (1994). *Cooperative Learning*. San Clemente, CA: Kagan Publishing.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Cahyono, B.Y. (2010). *Tata Krama Pergaulan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Darmadi, Hamid. (2007). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kamanto Soenarto, dkk. (2004). *Pendidikan Anti Korupsi*. Jakarta: KPK.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Lickona, Thomas. (2013). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam.
- Megawangi, Ratna. (2004). *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bandura, A. (2019). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Kamanto Soenarto, Munandar Soelaeman, & Melly G. Tan. (2004). *Masalah Sosial dan Pembangunan*. Jakarta: UI Press. (hlm. 67-72)
- Suyanto dan Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Razali, N. M., & Wah, Y. B. (2011). *Power comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests*. *Journal of Statistical Modeling and Analytics*, 2(1), 21-33.
- Sohim, B., Saputra, A., Agustian, R., Setiawan, I., & Kurniawan, T. A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Savi Somatic, Auditory, Visualization And Intellectually Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mapel Paibp Di Smk Nurul Huda Sagalaherang*. *ISEDU: Islamic Education Journal*, 1(1), 81-90.
- Abdurrahman. (2019). *Tujuan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Husaini. (2017). *Dampak Pendidikan Agama terhadap Karakter Siswa*. Malang: UMM Press.
- Nata. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhardjo. (2016). *Budi Pekerti dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainuddin. (2018). *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sukardi. (2020). *Peran Guru dalam Pendidikan Agama*. Surabaya: Alfabeta.



Saputra, W. H. A. (2017). *Pengaruh Penggunaan Modifikasi Alat Bantu Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Lompat Jauh DI SMP Negeri 1 Cilimus* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Ghozali, I. (2023). *Teknik Analisis Data Ragam Jenis Uji Normalitas dalam Penelitian*. Halaman 45.

Siregar, H. (2022). *Uji Normalitas Shapiro-Wilk Dengan SPSS*. Halaman 60.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Halaman 112

Filsafat Pendidikan Islam Telaah Konsep dan Aplikasi. (2022). (n.p.): CV. AZKA PUSTAKA.

Prihatiningsih, S, T. (2023). *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Capaian Pembelajaran) untuk Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan: Implikasi Kebijakan dan Tantangan Implementasi*. (n.p.): UGM PRESS.

Alamsyah, Arismunandar, Jabu, Vidya. (2024). *Pembelajaran Menulis dengan Model Kolaborasi untuk Mahasiswa*. (n.d.). (n.p.): Ananta Vidya.

Amalia dkk. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif*. (n.p.): Cahya Ghani Recovery.

Rizka dkk. (2024). *Model Pembelajaran: Teori & Aplikatif Untuk Era 4.0* (n.p.): Elfarazy Media Publisher.

Rohman, S. (2021). *Model Pembelajaran, Hasil Belajar dan Respon Peserta Didik*. (n.d.). (n.p.): GUEPEDIA.

Sajidan, H. (2019). *Jurnal Dwija Utama: Edisi 42 Volume 10 Februari* (n.d.). (n.p.): Sang Surya Media.

Soufitri, F. (2023). *Konsep Sistem Informasi*. (n.d.). (n.p.): PT Inovasi Pratama Internasional.

Syarifah. (2022). *Memahami Kesetaraan dan Harmoni Sosial Melalui Model Discovery Learning*. (n.d.). (n.p.): Mikro Media Teknologi .

Arifin, M. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. (n.p.): umsu press.

Ahyar dkk. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. (2021). (n.p.): Pradina Pustaka.

Suko. (2020). *Menjadi Calon Guru*. (n.p.): Scopindo Media Pustaka.

Widiasworo, E. (2017). *Study Smart*. (n.p.): Elex Media Komputindo.